

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2003:32) :

Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selaras dengan hal tersebut dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yang rata-rata masuk Perguruan Tinggi pada usia 19-21 tahun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas mahasiswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Pada umumnya dalam menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah

berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Menurut Inpres No. 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan bahwa:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jelaslah bahwa kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha.

Mata kuliah Kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah penting di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Akuntansi yang ditempuh pada semester genap. Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi seharusnya bisa menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan bahkan bisa menjadi Ahli kewirausahaan dan interprenur muda. Namun, setelah proses belajar mengajar berlangsung, penulis mengamati masih ada mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah daengan melihat keadaan mahasiswa yang masih belum mampu mengaplikasikan mata kuliah kewirausahaan dalam kehidupan berwirausahaan.

Melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang tidak mampu menyerap seluruh lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia, Seharusnya mahasiswa

mampu memilih jalur berwirausaha untuk pilihan karirnya di masa mendatang. Upaya untuk mendorong mahasiswa terjun ke dunia usaha sudah mulai terlihat dengan berbagai usaha dari berbagai institusi pendidikan, termasuk Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi yang memberikan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kerja bisnis, yang mana dari kedua mata kuliah tersebut juga memberikan sumbangan yang besar untuk membentuk karakter dan memberikan dorongan yang besar bagi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha. Pengetahuan secara teori dan praktek didapatkan secara berkelanjutan sehingga pengetahuan yang didapatkan bisa dijadikan landasan dalam memulai suatu usaha.

Alasan penulis memilih mahasiswa pendidikan akuntansi semester 6 tahun ajaran 2012/2013, karena penulis mengamati bahwa mahasiswa dan mahasiswi angkatan tersebut mempunyai dorongan atau keinginan yang besar dalam hal berwirausaha, terbukti dengan banyaknya mahasiswa dan mahasiswi angkatan tersebut yang mencoba berwirausaha dengan menjual produk melalui media sosial atau online serta menawarkan produk tersebut secara langsung kepada rekan-rekan seangkatannya.

Prestasi belajar kewirausahaan merupakan mata kuliah penting bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar kewirausahaan yang dicapai masih belum memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar kewirausahaan perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.

Menurut Slameto (2010:54-72) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya jasmani dan faktor psikologi misalnya perhatian, cara berpikir, kemampuan kognitif, motivasi, cara belajar, sedangkan faktor ekstern meliputi : waktu, tempat, sarana belajar, keluarga lingkungan, teman bergaul.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan kemampuan kognitif yang dimiliki dan menerapkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan belajar dengan tenang dan konsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kemampuan kognitif. Keaktifan dapat menghasilkan perubahan dalam kognitif, psikomotor dan afektif siswa. Perumusan ini berlaku bagi setiap pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Selain interaksi edukatif, kemampuan kognitif juga berperan dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa. Menurut Drever (Kuper & Kuper, 2000), teori-teori kognitif didasarkan pada asumsi bahwa keterampilan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku peserta didik. Kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran. Dengan kemampuan kognitif

ini maka peserta didik dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka.

Dalam kenyataan dapat kita lihat terdapat mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki kemampuan kognitif yang baik. Mahasiswa tidak banyak yang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar, bagi mahasiswa yang tidak bergairah dalam belajar maka dapat diterapkan ketrampilan yang dapat membuat mahasiswa aktif.

Dalam mencapai prestasi yang baik disamping pengaktifan kemampuan kognitif, prestasi belajar juga bisa ditingkatkan dengan sarana prasarana belajar. Dalam belajar kewirausahaan hendaknya mahasiswa memiliki kemampuan kognitif yang kuat. Selain itu mahasiswa juga harus mempertimbangkan pemanfaatan sarana prasarana belajar yang baik dan efisien adapun sarana prasarana belajar yang baik yaitu adanya ruang belajar yang tenang dan bersih, adanya peralatan tulis menulis, adanya buku pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto Suharsimi (2006:37) yang mengemukakan bahwa “sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan hasil yang dicapai”. Sedangkan menurut Sardiman (2002: 6) “sarana belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”. Dengan sarana prasarana belajar ini mahasiswa di pandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka.

Dalam kenyataannya dapat kita lihat mahasiswa yang belum aktif belajar karena belum mempunyai sarana prasarana yang baik, adapula

mahasiswa yang memiliki sarana prasarana yang baik tetapi belum mampu memanfaatkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mahasiswa yang memiliki sarana belajar luas akan mempunyai banyak aktivitas untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga akan memperbesar hasrat dan kemauan untuk mengenal apa yang akan dipelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri mahasiswa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidikan memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang siap terjun dalam masyarakat. Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi mahasiswa dibekali materi kejuruan. Materi yang diberikan merupakan studi tentang ekonomi maupun studi tentang akuntansi yang dapat menunjang tugasnya sebagai tenaga pendidik dan juga dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai Ahli Madya Akuntansi dan jiwa wirausaha. Materi ini diselenggarakan untuk membentuk lulusan ahli madya yang memiliki kualitas. Selain sebagai tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya, diharapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat memiliki bekal yang cukup ketika terjun ke dalam masyarakat sebagai ahli madya yang menguasai akuntansi.

Dalam kurikulum pada FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah ini ditempuh dalam satu semester. Kewirausahaan ditempuh pada semester 6. Mata kuliah kewirausahaan mempelajari tentang bagaimana menjadi seorang wirausaha .

Mata kuliah tersebut merupakan bekal sebagai tenaga pendidik dan sebagai ahli madya akuntansi serta dapat membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Namun semua itu akan sulit untuk didalami oleh mahasiswa karena apabila pendidikan menengah yang ia tempuh sebelumnya tidak mengajarkan tentang materi tersebut, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah tersebut. Kemampuan kognitif yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami secara mendalam materi-materi tersebut, sehingga dengan sarana belajar yang baik juga akan memudahkan mahasiswa dalam memperoleh prestasi yang tinggi.

Bagaimanapun juga, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor interen maupun eksteren harus diarahkan agar terbentuk seluruh perilaku belajar yang positif. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kemampuan kognitif dan sarana belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Kewirausahaan, karena adanya perbedaan kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami Kewirausahaan ada yang sekali, ada juga yang harus berulang-ulang baru bisa memahami dan perbedaan mahasiswa dalam sarana belajar yang di milikinya. Dan merupakan modal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul “PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOGNITIF DAN SARANA PRASARANA BELAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
”SEMETER 6 TAHUN AJARAN 2012/2013.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka dalam penelitian ini hanya membahas :

1. Kemampuan Kognitif dibatasi pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.
2. Sarana prasarana belajar di batasi pada ruang belajar, peralatan alat tulis menulis, adanya buku pelajaran dalam mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS semester 6 tahun ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/ 2013?
2. Adakah pengaruh sarana prasarana belajar belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/ 2013?
3. Adakah pengaruh kemampuan kognitif dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/ 2013?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar Kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/ 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2012/ 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar untuk sering latihan, guna meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh kemampuan kognitif serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai motivasi belajar yang dibutuhkan pada mahasiswa khususnya pada mata kuliah Kewirausahaan

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian cara belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuankognitif, pengertian sarana prasarana belajar,

indikator sarana prasaran belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi sarana prasarana belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN